BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan dikeluarkannya regulasi Chapter 7 tentang pengaturan perdagangan pertanian dan pemberlakuan FTA secara total, membantu meningkatkan produk ekspor pertanian di seluruh negara anggota NAFTA, khususnya Meksiko. Dengan adanya regulasi Chapter 7 tersebut, Meksiko mampu meningkatkan bidang pertaniannya khususnya ekspor produk pertanian Meksiko yaitu *beer of barley,tomatoes, vegetables fresh, sugar confectionery dan pastry* dilihat dari hasil yang tertera pada data di BAB sebelumnya. Dimana terjadi kenaikan secara kuantitas produk-produk pertanian tersebut dan secara nilai. Secara keseluruhan hasil produk pertanian di Meksiko juga meningkat secara signifikan diluar kelima produk tersebut dimana pada tahun 2009 penghasilan dari bidang pertanian Meksiko berjumlah $ 4,7 trilliun. Namun, disisi lain implementasi Chapter 7 NAFTA di Meksiko, menyebabkan banyak penolakan dari para petani tradisonal Meksiko di karenakan mereka merasa di rugikan karena pada dasarnya mereka belum mampu bersaing secara kualitas karena mereka masih bertani secara tradisional dan pengetahuan teknologi yang masih minim. Intinya secara makro regulasi yang di keluarkan oleh NAFTA dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran. Namun belum secara keseluruhan menyentuh seluruh aspek masyarakat khususnya masyarakat Meksiko yang merupakan sebuah negara berkembang di bandingkan dengan Kanada dan AS.

Sebagai suatu blok ekonomi, NAFTA memang merupakan ajang kompetisi antar anggota. Hal tersebut terlihat dari kekhawatiran Kanada terhadap Meksiko atau Meksiko terhadap Kanada dan pengaruh campurtangan AS yang akan memperburuk roda perekonomian di negaranya masing-masing. Mereka membutuhkan Amerika sebagai penyokong dana dan bantuan ekonomi kedua negara yang memburuk tadi, dalam rangka mendapatkan dukungan dana perekonomian dari Amerika sebagai negara yang kuat dan super power. Pada kenyataannya Kanada dan Meksiko berhasil menyelenggarakan penyesuaian dan konsolodasi ekonomi, sehingga mampu memanfaatkan NAFTA sebagai unsur kekuatan peluang yang terbuka bagi masing-masing negara.

Jika merujuk pada sukses atau tidaknya NAFTA sebagai organisasi regional, NAFTA bisa dibilang sukses karena jika dilihat dari perdagangan substansialnya, pertumbuhan investasi, dan hasil ekonomi menunjukkan angka yang positif. Selain itu, keberhasilan NAFTA juga dapat dilihat dari pembentukan penyelesaian perselisihan secara formal di 6 wilayah. Namun, NAFTA juga memiliki beberapa kelemahan adalah kurangnya manajemen dalam mengatur hubungan perdagangan dan meningkatkan ekonomi anggotanya secara individu. Selain itu, integrasi yang dimiliki juga kurang kuat karena kurangnya kerangka institusional dan model hubungan yang intermittent (muncul dan hilang dalam waktu yang singkat). Selain itu, walaupun beranggotakan tiga negara namun kerjasama yang dilakukan lebih banyak merupakan hubungan bilateral dan tidak menyentuh aspek integrasi trilateral yang dalam NAFTA.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Dalam memberikan saran peneliti saran teotitis yang bertujuan agar dapat mendalami dan pengetahuan tentang tentang regulasi Chapter 7 “agricultural” yang dikeluarkan oleh NAFTA dan bagaimana cara pengaruh regulasi tersebut terhadap perekonomian di Meksiko khususnya pada ekspor produk pertanian Meksiko.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang bertujuan agar saran tersebut dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan pembelajaran bagi peneliti agar dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai NAFTA sebagai sebuah organisasi regional yang mengeluarkan peraturan atau regulasi terhadap negara anggotanya dan pengaruhnya terhadap negara anggotanya khususnya Meksiko.